

PENGEMBANGAN WISATA DESA DAREK KECAMATAN PRAYA BARAT DAYA MELALUI PEMANFAATAN DAN PENGENDALIAN SAMPAH

Sinarep^{1*}, Dedi Apriandi², Raden Kurniawan Swiswidiyanto³, Risa Dwi Cahya⁴, Rani Kurnia⁵, Baiq Luluk Putri Amanda⁶, Baiq Nur Afiqa Aida⁷, Yusmita⁸, Abdul Karim⁹, Fitria Maryam Rustadila¹⁰, Ika Fitria Rahmawati¹¹

¹Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Mataram, mataram

²Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram

³Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram

⁴Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Mataram, Mataram

⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram

⁶Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram

⁷Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Mataram, Mataram

⁸Agrobisnis, Fakultas Pertanian, Universitas, Mataram, Mataram

⁹Sosiologi Murni, FISISPOL Universitas Mataram, Mataram

¹⁰Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas, Mataram, Mataram.

¹¹Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram, Mataram

*email: sinarep3112@gmail.com

ABSTRAK. Desa Darek, Kecamatan Praya Barat Daya, merupakan salah satu desa wisata yang ada di Lombok Tengah. Kendala yang dihadapi oleh masyarakat adalah kurangnya tingkat kesadaran tentang pengelolaan sampah, disamping kurangnya sarana prasarana yang memadai, terutama belum adanya Tempat Pembuangan Sementara (TPS). Alternatif solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan mengadakan sosialisasi tentang pengendalian dan pemanfaatan sampah. Pengendalian sampah dilakukan dengan membangun TPS di beberapa Dusun tempat sampah menumpuk yaitu di Dusun Bual, Tanggong dan Bale Luah. Dalam pemanfaatan sampah dilakukan dengan pembuatan spot foto berbahan dasar sampah. Tujuan dari program ini adalah mewujudkan Desa Darek yang bersih dan mengembangkan wisata yang ada di desa Darek. Metode yang digunakan adalah persiapan program, sosialisasi dan pembuatan TPS serta spot foto. Hasil dari program ini adalah membangun kesadaran masyarakat untuk membuang sampah pada tempatnya, mengembangkan wisata Desa Darek melalui pembuatan spot foto di Dusun Mentokan tepatnya di bukit Rei. Dalam pembuatan TPS memanfaatkan bambu yang banyak terdapat di desa Darek. Sedangkan dalam pembuatan spot foto memanfaatkan sampah berupa botol plastik dan bambu. Dalam melaksanakan program masyarakat khususnya Karang Taruna desa Darek ikut mendukung dalam pelaksanaannya. Pembuatan TPS dan spot foto dapat memperkenalkan desa Darek sebagai desa wisata dan selanjutnya akan dikembangkan oleh masyarakat dan pemerintah desa.

Kata Kunci: Tempat Pembuangan Sementara (TPS), Spot foto, Desa Darek.

ABSTRACT. Darek Village, Praya Barat Daya District, is one of the tourist villages in Central Lombok. The obstacle faced by the community is the lack of awareness about waste management, besides the lack of adequate infrastructure, especially the absence of Temporary Disposal Sites (TPS). The alternative solution that can be done to overcome these obstacles is by conducting socialization on the control and utilization of waste. Waste management is carried out by building polling stations in several hamlets where garbage is piled up in Dusun Bual, Tanggong and Bale Luah. In the use of waste is done by making photo spots made from

garbage. The aim of this program is to realize a clean Darek Village and develop tourism in the village of Darek. The method used is program preparation, socialization and making TPS as well as photo spots. The result of this program is to build public awareness to dispose of garbage in its place, develop Darek Village tourism through making photo spots in Mentokan hamlet, precisely on Rei hill. In making TPS use bamboo which is widely available in Darek village. Whereas in making photo spots, use plastic and bamboo bottles. In carrying out community programs, especially the Karang Taruna village in Darek, they supported the implementation. Making TPS and photo spots can introduce Darek village as a tourist village and will then be developed by the community and the village government.

Keywords: Temporary Disposal Sites (TPS), Photo Spot, Darek Village

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang dihadapi oleh masyarakat di Indonesia sudah lama ini. Semakin tinggi jumlah penduduk dan tingkat aktifitas masyarakat mengakibatkan meningkatnya jumlah timbunan sampah sehingga diperlukan adanya pengelolaan sampah yang baik (Ayuningtyas, 2010). Pengelolaan tersebut membutuhkan partisipasi dari semua orang (Kamaruddin dkk., 2013). Tercatat memiliki jumlah penduduk sebanyak 9.912 orang. Jumlah penduduk ini terdiri dari 4.847 orang jiwa laki-laki dan 5.065 orang jiwa perempuan. Sedangkan untuk jumlah kepala keluarga yang tercatat sebanyak 3.120 kepala keluarga (Prodeskel desa Darek, 2018).

Sampah dalam pengertiannya yaitu material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses (Imran SL Tobing, 2015). Sampah dibedakan mejadi tiga berdasarkan jenis yaitu sampah organik, sampah anorganik dan sampah berbahaya dan beracun (B3) (Daniel, 2009). Sampah organik merupakan sampah yang berasal dari tumbuh-tumbuhan, hewan maupun manusia dan mudah untuk diurai. Sampah anorganik merupakan sampah yang sulit untuk terurai seperti plastik, kaca dan lain-lain. Sampah B3 yaitu sampah yang berasal dari limbah bahan-bahan berbahaya dan beracun. Sampah dari berbagai sumber dapat mencemari lingkungan, baik lingkungan darat, udara maupun perairan. Dampak sampah terhadap manusia dan lingkungan yaitu dampak terhadap kesehatan, lingkungan dan keadaan sosial dan ekonomi (Muchlis Riadi, 2015). Jenis sampah anorganik sebagian besar tidak dapat diurai oleh alam atau mikroorganisme secara keseluruhan (unbiodegradable), sementara sebagian lainnya dapat diurai dalam waktu yang lama. Sampah jenis ini seperti botol plastik, botol gelas, tas plastik dan kaleng (Gelbert dkk, 1996) Pencemaran darat yang dapat ditimbulkan oleh sampah misalnya ditinjau dari segi kesehatan sebagai tempat bersarang dan menyebarkan bibit penyakit, sedangkan ditinjau dari segi keindahan, tentu saja menurunnya (Diten Cipta Karya, 2014). Untuk itu penting membangun kesadaran masyarakat dalam menyikapi hal tersebut dengan tidak membuang sampah sembarangan, sehingga perlu dibangun tempat pembuangan sementara (TPS) dan pengolahan sampah untuk menambah nilai guna. Tempat Penampungan Sementara adalah tempat sebelum sampah diangkut ke tempat pendaur ulangan, pengelolaan, dan/ atau tempat pengolahan sampah terpadu menurut UU no 18 tahun 2008 (Dinas Lingkungan Hidup Maluku Utara, 2012). Dalam penentuan TPS diperhatikan beberapa hal yaitu luas TPS, sampai dengan 200 m², jenis pembangunan penampung sampah sementara bukan merupakan wadah permanen, Sampah tidak boleh berada di TPS lebih dari 24 jam dan penempatan tidak mengganggu estetika lingkungan (Teknik Lingkungan, 2017).

Dengan banyaknya sampah-sampah organik, anorganik maupun B3 setiap harinya, maka perlu melakukan pengolahan sampah untuk meningkatkan nilai guna. Dengan begitu, akan mengurangi sampah-sampah yang dihasilkan masyarakat. Berikut ini sampah anorganik yang akan di olah adalah limbah botol plastik. Berdasarkan latar belakang di atas saya melakukan penelitian “pengembangan wisata desa darek kecamatan praya barat daya melalui pemanfaatan dan pengendalian sampah”. Penelitian ini bertujuan membangun kesadaran membuang sampah pada tempatnya dan mengembangkan wisata desa Darek melalui pemanfaatan sampah.

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini adalah terciptanya lingkungan desa Darek yang bersih dan masyarakat sadar dengan tidak membuang sampah sembarangan serta mengembangkan wisata desa Darek melalui pembuatan spot foto dari bahan sampah anorganik (botol plastik). Sehingga desa Darek kedepannya menjadi desa wisata.

METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

No	Program	Kegiatan	Volume JKEM
1	Pembuatan TPS (tempat pembuangan sementara)	- Survey lokasi pembuatan TPS	4 x 2 hari x 10 mhs
		- Bersurat ke Dinas Lingkungan Hidup guna pembersihan sampah	5 jam x 3 hari x 4 mhs
		- Mempersiapkan alat dan bahan	6 jam x 4 hari x 10 mhs
		- Melakukan pembersihan sampah dititik pembuatan TPS	6 jam x 2 hari x 10 mhs
		- Pembuatan TPS	5 jam x 5 hari x 10 mhs
Total JKEM pembuatan TPS			750 jam
2	Pembuatan spot foto	- Survey lokasi spot foto	3 jam x 2 hari x 10 mhs
		- Mempersiapkan alat dan bahan	4 jam x 9 hari x 10 mhs
		- Pembuatan spot foto	5 jam x 2 hari x 10 mhs
Total JKEM pembuatan Spot Foto			520 jam
Total JKEM pembuatan TPS dan Pembuatan Spot Foto			1.270 jam

JKEM yang dicapai selama kegiatan KKN di Desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya Kabupaten Lombok Tengah dengan program kerja pembuatan TPS (tempat pembuangan sementara) dan pembuatan spot foto yaitu 1.270 jam, JKEM tersebut belum termasuk program kerja lainnya. Jika digabungkan dengan program yang lain diperoleh total keseluruhan JKEM sebanyak 3.040 jam

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam program ini adalah kawat, paku, palu, bambu, gergaji, tang potong, linggis, meteran dan parang, sedangkan bahan yang digunakan adalah botol plastik dan bambu.

Prosedur Kerja Pembuatan TPS Dan Spot Foto

Prosedur kerja pembuatan TPS adalah : 1) Survei dan penentuan lokasi pembuatan TPS, 2) Mempersiapkan alat dan bahan, 3) Pembersihan sampah di lokasi tps, 4) Membuat TPS, 5) Memberikan himbauan kepada masyarakat untuk membuat sampah pada tempatnya.

Prosedur kerja pembuatan spot foto adalah : 1) Survei dan penentuan lokasi pembuatan spot foto, 2) Mempersiapkan alat dan bahan, 3) mewarnai botol plastik 4) Pengikatan botol plastik dengan kawat 5) Pengangkutan bahan kelokasi pembuatan 6) Pembuatan spot foto 7) Melakukan pembersihan lahan spot foto.

Bentuk Kegiatan

Bentuk kegiatan secara keseluruhan ini adalah 1) Persiapan program, 2) Sosialisasi tentang sampah, 3) Pembersihan sampah, 4) Pembuatan TPS dan spot foto, 5) Pengenalan spot foto melalui media sosial.

Metode Pengumpulan dan Analisis Data

Metode pengumpulan data pada program ini adalah dengan survei dan penentuan lokasi pembuatan TPS dan spot foto serta pengenalan melalui media sosial. Analisis data dalam program ini yaitu menggunakan deskriptif kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pembuatan tps dan spot foto di desa Darek Kecamatan Praya Barat Daya dilakukan secara terstruktur dan melibatkan masyarakat khususnya karang taruna Desa Darek secara langsung terlibat dalam kegiatan tersebut.

Pelaksanaan Program Pembuatan TPS dan Spot Foto

Pembuatan TPS (tempat pembuangan sampah) dilakukan pada minggu keempat, dirangkaikan dengan acara *darek clean up 2* yang diadakan oleh karang taruna desa darek. Pembuatan TPS (tempat pembuangan sampah) dilakukan ditiga tempat yaitu, pembuatan TPS pertama dilakukan di dusun tanggung tepatnya di pengkolan Abu Dabi, pembuatan TPS kedua dilakukan di Dusun Bale Luah tepatnya di dekat sungai Eat Danggeng dan pembuatan TPS ketiga dilakukan di Dusun Bual tepatnya di terminal dekat pasar Darek. Pembuatan TPS ini menggunakan bahan bambu yang didapatkan dari kebun bambu warga, dalam pembuatan tps ini dibantu oleh Karang Taruna desa Darek, pembuatan tps ini di harapkan mampu mengatasi dan membantu menyadarkan masyarakat tentang masalah sampah, terutama pembuangan sampah sembarangan yang dapat mengganggu kebersihan dan kesehatan lingkungan. Pembuangan sampah sembarangna ini dikarnakan tidak adanya tempat pembuangan sampah sehingga sampah berserakan dipinggir jalan raya dan terminal.



Gambar 1. Pembuatan Spot berfoto

Program pembuatan spot foto dilakukan pada minggu kelima dan keenam. Pada awal-awal pembuatan spot foto, dilakukan survei lokasi terlebih dahulu. Pembuatan spot foto dilakukan di dusun mentokan desa darek tepatnya di bukit rei, alasan memilih bukit ini sebagai pembuatan spot foto adalah karena bukit ini berada tepat dipinggir bendungan pengga, selain itu keindahan alam desa darek juga akan terlihat sangat mempesona jika dilihat dari bukit ini. Pembuatan spot foto ini memanfaatkan sampah berupa botol plastik bekas yang sudah tidak terpakai yang di cat dan disusun sehingga membentuk tulisan "love". Diharapkan dengan adanya spot foto ini, akan membantu mewujudkan desa darek sebagai salah satu desa wisata yang ada di lombok tengah.



Gambar 2. Spot berfoto yang sudah jadi

KESIMPULAN

Simpulan dari program pembuatan tps (tempat pembuangan sampah) dan spot foto ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan dengan cara membuang sampah pada tempatnya dan memanfaatkan sampah yang sudah ada menjadi spot foto yang berguna untuk mengembangkan desa Darek sebagai desa wisata.

REFERENSI

- Ayuningtyas, T. 2010. *Kajian Sistem Pengelolaan Sampah di Kecamatan Bubutan*, Kota Surabaya. Surabaya
- Daniel, 2009. *Sampah dan Manajemen Persampahan*. Yayasan Obor. Jakarta.
- Dinas Lingkungan Hidup Maluku Utara, 2012. *Laporan Akhir Studi Perencanaan okasi Tempat Pembuangan Sampah*. Vol 6. Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Maluku Utara.
- Diten Cipta Karya, 2014, *Tata cara Penyelenggaraan Umu Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Berbasis Masyarakat Dikawasan Pemukiman* Jakarta. Departemen.
- Gelbert, M., et. Al., 1996. *Konsep Pendidikan Lingkungan dan "wall Chart"*, Malang: Buku Panduan Pendidikan Lingkungan Hidup, Malang: PPPGT/VEDC
- Imran SL Tobing, 2015. *Dampak Sampah Terhadap Kesehatan Mausia dan Lingkunga*. Fakultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta.

Kamaruddin, S. M., Pawson, E., dan Kinghan, S. 2013. *Facilitating Social Learning in Sustainable Waste Management: Case Study of NGOs Involvement in Selangor, Malaysia*. Vol. 105, hal. 325 – 33

Prodeskel, 2018. *Desa Darek*. Data dioah 2019

Riszky Muchlisin Riadi, 2015. *Pengertian, jenis dan dampak sampah*. Jakarta .

Teknik Lingkungan, 2017. *PERENCANAAN SISTEM PENGOLAHAN SAMPAH TERPADU*, Target 10:6-10.

Terhadap Kesehatan Lingkungan dan Manusia. Fakultas Biologi Universitas Nasional. Jakarta